

**BUKU PANDUAN PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN
PUSAT PENGUATAN KARAKTER DAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
2021**

KATA SAMBUTAN

Surabaya, 21 April 2021
Rektor Universitas Negeri Surabaya,

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2019**

- Pelindung : Rektor Universitas Negeri Surabaya :
Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
- Penasehat : Wakil Rektor Bidang Akademik :
Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.
Wakil Rektor Bidang Umum dan
Keuangan :
Suprpto, S.Pd., M.T.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
dan Alumni :
Dr. Agus Hariyanto, M.Kes.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan
Kerjasama :
Dr. Sujarwanto, M.Pd.
- Penanggung Jawab: Ketua Lembaga Pengembangan
Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
(LP3M-Universitas Negeri Surabaya)
Dr. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd.

Tim Penyusun :

DAFTAR ISI

COVER PANDUAN.....	I
KATA SAMBUTAN	II
TIM PENYUSUN	III
DAFTAR ISI	V
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Layanan BK	3
1.3 Manfaat.....	4
1.4 Definisi Istilah	5
BAB II MANAJEMEN ORGANISASI	
BIMBINGAN DAN KONSELING	8
2.1 Deskripsi tentang P2KBKLP.....	8
2.2 Struktur Organisasi dan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling.....	9
2.3 Tugas dan Kewajiban Personil P2KBKLP.....	11
2.4 Persyaratan Personil Tim BK	12
2.5 Pelatihan Tim BK.....	12
BAB III STANDAR PELAKSANAAN LAYANAN	
BIMBINGAN KONSELING	14
3.1 Standar Isi Layanan BK.....	14
3.2 Standar Prosedur Layanan BK	17
3.3 Standar Sarana dan Prasarana Layanan BK.....	19
3.4 Target Layanan BK	19
BAB IV PENUTUP	20
Lampiran	21
Lampiran 1 Formulir Data Pribadi Mahasiswa	21
Lampiran 2 Formulir Pendaftaran Layanan Bimbingan dan Konseling.....	24
Lampiran 3 Formulir Kartu Laporan Konseling Individu	26
Lampiran 4 Formulir Kartu Laporan Konseling Kelompok.....	28



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah salah satu bagian penting dalam perguruan tinggi, yang menjadi sasaran utama layanan dan menjadi *agent of change* masa depan. Selain itu peran mahasiswa juga sebagai individu yang sedang berada dalam tahap perkembangan peralihan dari remaja akhir ke dewasa awal yang diharapkan mampu berkembang ke arah kematangan dan kemandirian. Dalam melalui proses ini akan ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa mulai dari pertama kali mereka memasuki perguruan tinggi sampai menyelesaikan studinya. Masalah-masalah tersebut antara lain: (1) masalah penyesuaian cara belajar, (2) masalah penyesuaian diri cara hidup, (3) masalah pergaulan dengan teman-teman baru yang berasal dari latar belakang budaya yang semakin

bervariasi, (4) masalah tentang cara-cara mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki agar lebih optimal, (5) masalah-masalah pencapaian karir setelah lulus.

Salah satu tugas utama perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan bagi mahasiswa yakni memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memahami dengan baik masalah-masalah yang mungkin akan dialami dan telah dialami mahasiswa, agar mahasiswa dapat menjalani dan menyelesaikan studi dengan baik, tanpa hambatan yang berarti. Pemahaman terhadap masalah-masalah ini nantinya akan dijadikan rujukan dalam membuat perencanaan program yang akan dilaksanakan oleh perguruan tinggi.

Menyadari peluang permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mahasiswa sebagaimana seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Universitas Negeri Surabaya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling (BK) untuk membantu mahasiswa mencegah dan menanggulangi berbagai masalah

yang mereka alami. Hal ini menjadikan diperlukannya penyusunan buku panduan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling (BK). Buku panduan ini diharapkan dapat membantu memberikan layanan yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

1.2 Tujuan Layanan BK

Secara umum layanan BK bertujuan untuk membantu mahasiswa mencegah dan menanggulangi berbagai masalah yang mungkin dan yang dialami oleh mahasiswa. Tujuan umum tersebut dijabarkan menjadi tujuan-tujuan khusus sebagai berikut.

1. Membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam pencapaian tugas perkembangannya.
2. Memberikan tindakan preventif terhadap masalah-masalah yang berpotensi mengganggu pencapaian tugas perkembangan mahasiswa.
3. Membantu mahasiswa memahami dirinya meliputi potensi-potensi dan kelemahan-

kelemahan yang mereka miliki.

4. Membantu mahasiswa memperoleh pemahaman tentang diri sendiri dan lingkungannya.
5. Membantu mahasiswa menyusun dan mengembangkan program akademik dan atau program-program lain sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan diri serta kondisi lingkungan yang ada.
6. Membantu mahasiswa mengembangkan diri secara optimal dengan memilih Unit Kegiatan mahasiswa (UKM) dan sejenisnya di lingkungan Unesa sesuai dengan potensinya.
7. Membantu mahasiswa mengenal dan mengembangkan keterampilan pribadi yang berguna dalam kehidupan di lingkungannya.
8. Membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar di perguruan tinggi.
9. Membantu mahasiswa menemukan cara belajar yang efektif di perguruan tinggi.
10. Membantu mahasiswa mengatasi masalah-masalah pribadi dan sosial yang dihadapi selama belajar di perguruan tinggi.

11. Membantu mengarahkan arah karir yang bekerjasama dengan Satuan Career Center Unesa.

1.3 Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu selama 8 semester.
- 2) Mahasiswa memiliki prestasi yang unggul sehingga dapat memberikan kebanggaan bagi prodi/jurusan, fakultas dan universitas.
- 3) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
- 4) Mencegah munculnya masalah-masalah baru pada diri mahasiswa.

b. Bagi Kelembagaan

Membantu meningkatkan kinerja prodi/jurusan, fakultas, dan universitas.

1.4 Definisi Istilah

1. Konselor adalah profesional yang berkualifikasi akademik minimal Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling. Dalam layanan di P2KBK dilakukan oleh konselor dan psikolog Unesa.

2. Konseli adalah penerima layanan bimbingan dan konseling dalam rangka realisasi tugas-tugas perkembangan secara utuh dan optimal serta mencapai kemandirian dalam kehidupannya.
3. Tim BK Unesa adalah dosen perwakilan setiap fakultas yang bertugas sebagai *co-counsellor* yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal.
4. Tim Bimbasi adalah mahasiswa perwakilan setiap fakultas yang bertugas sebagai *co-counsellor* yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan bimbingan dan konseling teman sebaya kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal.
5. Layanan bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh konselor/*co-counsellor* untuk memfasilitasi perkembangan konseli untuk mencapai kemandirian, dalam wujud kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan

merealisasikan diri secara bertanggung jawab sehingga mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya.

6. Konseling individu adalah pemberian bantuan yang dilakukan secara individu antara konselor/*co-counselor* dengan individu yang bertemu secara pribadi untuk tujuan konseling.
7. Konseling kelompok adalah pemberian bantuan yang dilakukan konselor/*co-counselor* dengan beberapa konseli sekaligus yang tergabung dalam sebuah kelompok kecil yang dilakukan pada waktu yang sama untuk tujuan konseling.
8. Mahasiswa adalah individu yang sedang dalam proses belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada perguruan tinggi dalam hal ini mahasiswa adalah pelajar aktif perguruan tinggi yang tercatat di Universitas Negeri Surabaya.



MANAJEMEN ORGANISASI BIMBINGAN DAN KONSELING

2.1. Deskripsi tentang P2KKBK

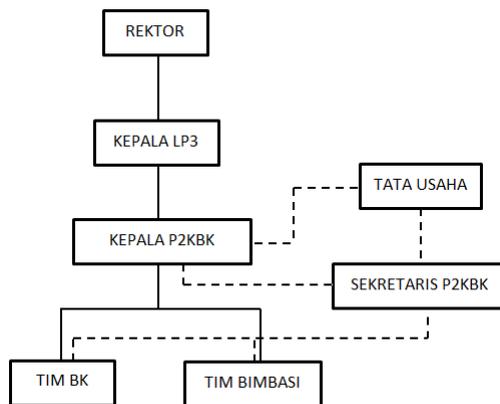
Pusat Penguatan Karakter dan Bimbingan Konseling (P2KKBK) adalah unit kerja yang berada di bawah naungan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) yang merumuskan naskah akademik pendidikan karakter civitas akademika Universitas Negeri Surabaya melalui mata kuliah umum dan kegiatan lainnya dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling.

2.2. Struktur Organisasi dan Pelaksana Layanan Bimbingan Konseling

Pelaksana Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Surabaya adalah Tim BK Unesa dan Pembimbing sebaya (Bimbasi).

Rektor bersama WR I, II, III, dan IV sebagai pimpinan Unesa memiliki kewenangan untuk

memberikan sebuah kebijakan terkait pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di Unesa. Dibawah naungan Ketua LP3, Kepala P2KBK membuat program sesuai dengan target kinerja pimpinan dan melaksanakan program sesuai dengan ketentuan. Kepala P2KBK melakukan koordinasi dan instruksi kepada Tim BK Unesa dan Bimbasi Unesa untuk menjalankan tugas di lingkup kerja masing- masing.



Keterangan:

————— Instruksi

..... Koordinasi

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling Unesa

Penanganan terhadap mahasiswa yang bermasalah, khususnya yang bersifat akademis dan non-akademis dilakukan oleh Tim BK Unesa dan Bimbasi Unesa.

- a. Pembinaan Tim BK Unesa dan Bimbasi Unesa dilakukan oleh Kepala P2KBB, bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Satuan Carier Center;
- b. Tim BK Unesa terdiri dari dosen yang menjadi perwakilan setiap fakultas yang bertugas sebagai *co-counsellor* yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan pengarahan kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal.
- c. Tim Bimbasi terdiri dari mahasiswa yang menjadi perwakilan setiap fakultas yang bertugas sebagai *co-counsellor* yang melakukan koordinasi dalam memberikan bantuan pendampingan teman sebaya kepada mahasiswa dalam mencapai perkembangan optimal.

2.3. Tugas dan Kewajiban Personil P2KBB Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di

Unesa terdiri dari: Tim Bimbingan dan Konseling Unesa (Tim BK Unesa) dan Tim Bimbasi Unesa terdiri dari perwakilan dosen dan mahasiswa yang dipilih Dekan masing-masing Fakultas. Berikut uraian tentang masing-masing tugas dan kewajiban Tim Bimbingan Konseling:

Tim BK Unesa dan Tim Bimbasi

1. Memberikan layanan Bimbingan dan Konseling secara individu kepada mahasiswa Unesa.
2. Memberikan layanan Bimbingan dan Konseling secara kelompok kepada mahasiswa Unesa.
3. Mengembangkan program kerja layanan bimbingan dan konseling di tingkat Universitas.

2.4. Persyaratan Personil

Personil Tim BK Unesa memiliki persyaratan sebagai berikut:

- 1) Dosen tetap Unesa
- 2) Masa kerja minimal 3 tahun untuk dosen di luar jurusan BK dan Psikologi
- 3) Memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan membantu mahasiswa mencapai perkembangan optimal

- 4) Mempunyai kesabaran dalam membantu menangani persoalan mahasiswa yang berkaitan dengan bidang akademik dan non akademik
- 5) Tidak pernah melakukan pelanggaran kode etik dan disiplin sebagai dosen dan ASN

Personil Tim Bimbasi:

- 1) Mahasiswa Aktif Unesa angkatan 2018 dan 2019.
- 2) Tidak sedang menduduki fungsionaris Organisasi kemahasiswaan
- 3) Mempunyai kepribadian menarik
- 4) Mempunyai keterampilan komunikasi yang baik

2.5. Pelatihan Tim BK

Berikut ini adalah jenis pelatihan untuk memperkuat Kompetensi Dosen Tim BK adalah :

1. Keterampilan Dasar Konseling
Pelatihan ini berisi workshop tentang teknik wawancara konseling tingkat dasar.
2. Memahami Karakteristik Individu dan masalah Mahasiswa
Tim BK berkewajiban untuk memahami dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi

mahasiswa. Oleh karena itu tim BK akan dibekali keterampilan untuk memahami karakteristik individu dan masalah.

3. Strategi Pemberian Bantuan Konseling Pelatihan ini hanya bersifat memberikan terapiutik dasar. Sifatnya memberikan cara-cara dalam melakukan pendampingan kepada mahasiswa. Hal apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam proses terapiutik.



STANDAR PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

3.1. Standar Isi Layanan BK

1. Layanan bimbingan dan konseling berorientasi pada penanganan masalah-masalah non akademis untuk mendukung dan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.
2. Bidang layanan Bimbingan dan Konseling meliputi: pribadi, sosial, belajar, dan karir. Untuk permasalahan karir akan bekerjasama dengan Satuan Career Center Unesa.
3. Ruang lingkup layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan adalah:
 - a. Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri.
 - b. Memberikan layanan konseling kepada mahasiswa untuk memperoleh pemecahan

masalah yang dihadapi.

4. Jenis layanan Bimbingan dan Konseling meliputi:
 - a. Layanan bimbingan meliputi :
 - 1) Bimbingan Individual
 - 2) Bimbingan Kelompok
 - b. Layanan konseling meliputi :
 - 1) Konseling individual secara langsung (tatap muka)
 - 2) Konseling individu melalui online
 - 3) konseling kelompok
 - c. Menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti:
 - 1) Seminar
 - 2) Pelatihan
 - 3) Workshop
5. Komponen layanan Bimbingan Konseling meliputi: layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan pribadi, layanan responsif, dan dukungan sistem.
 - a. Layanan dasar adalah pemberian bantuan kepada semua mahasiswa yang berkaitan

- dengan pengembangan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam bidang pribadi, sosial, dan akademik.
- b. Layanan peminatan dan perencanaan individual merupakan proses pemberian bantuan kepada semua mahasiswa dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial dan akademik.
 - c. Layanan responsif adalah pemberian bantuan terhadap mahasiswa yang memiliki kebutuhan dan masalah yang memerlukan bantuan dengan segera.
 - d. Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata infrastruktur dan pengembangan keprofesionalan konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada mahasiswa atau memfasilitasi kelancaran perkembangan mahasiswa.

3.2. Standar Prosedur Layanan Bimbingan

Konseling

Prosedur untuk mendapat layanan bimbingan konseling sebagai berikut:

1) Mahasiswa yang membutuhkan konseling mengisi formulir pendaftaran melalui link

.....
.....

2) Setelah mengisi formulir pendaftaran secara lengkap, sehari berikutnya mahasiswa mendapat balasan email dari admin untuk jadwal pelaksanaan konseling (batas waktu maksimal adalah 3 hari).

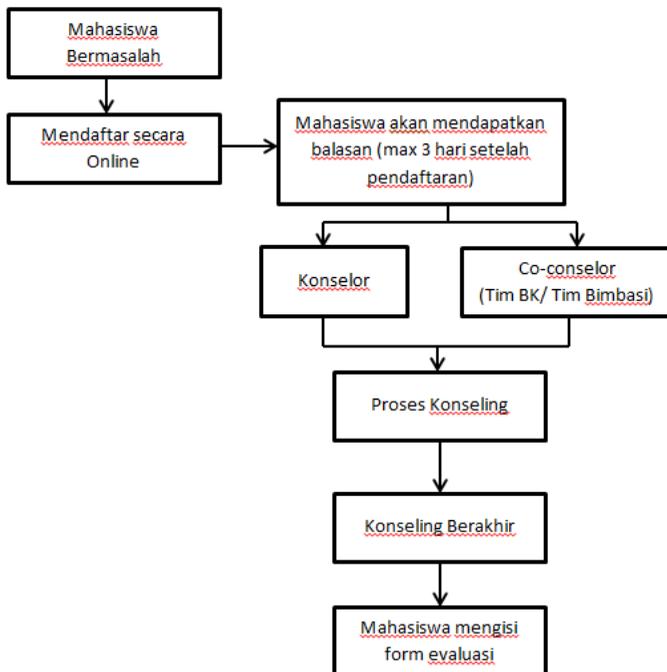
3) Konseli mahasiswa yang telah mendapatkan konfirmasi dari admin via email dapat langsung ditangani oleh salah satu dosen Tim BK Unesa atau salah satu konselor sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

4) Konseli mahasiswa mendapatkan layanan konseling

5) Konseli mahasiswa mendapat evaluasi hasil

layanan konseling.

- 6) Apabila masalah yang dihadapi mahasiswa :
- a) Sudah selesai maka sesi layanan konseling dapat diakhiri.
 - b) Belum selesai maka bisa dilanjutkan pada tindak lanjut ke sesi konseling berikutnya dengan cara mahasiswa bisa kembali mengisi formulir pendaftaran.



3.3 Standar Sarana dan Prasarana Layanan

BK

- a. Ruang ketua P2KKBK
- b. Ruang konseling
- c. Komputer atau laptop
- d. Website Layanan Bimbingan Konseling
- e. Alat tulis kantor.

3.4. Target Layanan BK

Sasaran layanan bimbingan dan konseling adalah semua mahasiswa Unesa. Masalah yang ditangani adalah masalah di bidang pribadi, sosial, akademik, dan karier.



PENUTUP

Standar pelaksanaan kebijakan dan layanan Bimbingan Konseling ini merupakan standar minimal dalam memberikan layanan kepada mahasiswa dan seluruh civitas akademika Unesa. Pengembangan yang dimaksudkan untuk menambah kualitas pelaksanaan sangat diharapkan sepanjang relevan dengan kepentingan mahasiswa dan tidak menyimpang dari standar ini.

Lampiran 1 Formulir Data Pribadi Mahasiswa

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
	FORMULIR DATA PRIBADI MAHASISWA	No. Dok.: _____

DATA PRIBADI MAHASISWA

Foto 3 x 4

A. Data Pribadi

Nama Mahasiswa	:	
Tempat/ Tgl. Lahir	:	
Jenis Kelamin	:	
Agama	:	
No. Identitas (sesuai KTP)	:	
Jalur Penerimaan	:	
No. HP/ WA	:	
Alamat E-mail	:	
Hobby	:	
Prestasi yang Pernah	:	

Diraih		
Akademik	:	
Non Akademik	:	
Potensi Diri	:	

B. Data Alamat Sekolah

Sekolah Asal		
Nama Sekolah	:	
Alamat Sekolah	:	
Kecamatan	:	
Kabupaten/Kota	:	
Provinsi	:	

Formulir Data Pribadi Mahasiswa

C. Data Alamat Rumah

Alamat Rumah	:	
Dusun/ RT/ RW	:	
Desa/ Kelurahan	:	
Kecamatan	:	
Kabupaten/ Kota	:	
Provinsi	:	

D. Data Orang Tua

Data Ibu

Nama Ibu	:	
NIK Ibu	:	
Pendidikan Ibu	:	
Pekerjaan Ibu	:	
Penghasilan Ibu	:	
No. HP Ibu	:	

Data Ayah

Nama Ayah	:	
NIK Ayah	:	
Pendidikan Ayah	:	
Pekerjaan Ayah	:	
Penghasilan Ayah	:	
No. HP Ayah	:	

**Lampiran 2 Formulir Pendaftaran Layanan
Bimbingan dan Konseling**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA		
	FORMULIR PENDAFTARAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING	No. Dok.: _____

Rencana Hari/ Tanggal/Jam Pelaksanaan Layanan
BK:.....

Nama Tim BK Universitas Yang Memberikan
Layanan:.....

A. IDENTITAS

1.	Nama lengkap	:	
2.	NIM	:	
3.	Fakultas/Prodi/Jurusan	:	
4.	Tempat/ Tanggal Lahir	:	
5.	Jenis Kelamin	:	
6.	Agama	:	
7.	Alamat Rumah	:	
8.	Anak ke-	:	Dari.....Bersaudara

9.	No.Telp/HP	:	
10.	Nama Orang Tua/Wali		
	Ayah	:	
	Ibu	:	

B. KELUHAN

1.	Permasalahan (isi dengan singkat dan jelas)	:	
2.	Penyebab dominan (isi dengan singkat dan jelas)	:	

Surabaya, _____
Mahasiswa,

NIM.

**Lampiran 3 Formulir Kartu
Laporan Konseling Individu**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA		
	KARTU LAPORAN KONSELING INDIVIDU	No. Dok.: _____

**KARTU LAPORAN KONSELING
INDIVIDU**

I. IDENTITAS

1.	Nama lengkap	:	
2.	NIM	:	
3.	Fakultas/Prodi/Jurusan	:	
4.	Tempat/ Tanggal Lahir	:	
5.	Jenis Kelamin	:	
6.	Agama	:	
7.	Alamat Rumah	:	
8.	Anak ke-	:	Dari Bersaudara
9.	No.Telp/HP	:	
10.	Nama Orang Tua/ Wali		

	Ayah	:	
	Ibu	:	
		:	

II. STATUS KONSELING

1.	Hari/ Tanggal	:	
2.	Permasalahan (isi dengan singkat dan jelas)	:	
3.	Penyebab dominan (isi dengan singkat dan jelas)	:	
4.	Cara mengatasi (isi dengan singkat dan jelas)	:	
5.	Hasil Konseling	:	

Lampiran 4. Kartu Laporan Konseling Kelompok

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA		
	KARTU LAPORAN KONSELING KELOMPOK	No. Dok.: _____

I. IDENTITAS

No	NAMA	NIM	TEMPAT/ TGL LAHIR	FAKULTAS /JURUSAN/ PRODI	No. HP/WA
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

II. STATUS KONSELING

1.	Hari/ Tanggal	:	
2.	Permasalahan (isi dengan singkat dan jelas)	:	

Kartu Laporan Konseling Kelompok

3.	Cara mengatasi (isi dengan singkat dan jelas)	:	

